

**MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
SENI TARI KELAS VIII MTsN PEKAN SELASA
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**Elfi Yuliati¹, Zora Iriani², Desfiarni³
Program Sutdi Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
email : bunda_elfi@yahoo.com**

ABSTRACT

The purpose of research is to know and to description about student interest to lesson dance of art an MTsn Pakan Selasa Regency of South Solok. The kind of research that do is quantitative and descriptive and to use questionnaire technic. Indicator that to use is attention feeling and discipline. Analyze data to base of result a research to show that student interest to lesson dance of art at MTsN Pekan Selasa Regency of South Solok. That have to category is very good or 91,7% (Attention Indicator, 87,23%, Feeleng indikator 83,14%, dicipline indikator 104,75%).

Kata kunci: minat siswa, pembelajaran seni tari.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan pendapat itu, pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:263) adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan juga merupakan unsur yang berperan penting dalam mengantarkan seseorang di atas muka bumi ini ke gerbang ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut S.A Branata (2005:8) pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya.

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa yang mengantarkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Menurut Benjamin Bloom dalam Zahendartika (2010:14) menegaskan bahwa 'belajar adalah merubah kualitas kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Jadi belajar merupakan suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan

¹Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode September 2012

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang komplemental di bidang pendidikan. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Pendidikan Nasional: 2006).

Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintahan menyelenggarakan suatu system Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 dan dijabarkan ke dalam peraturan pemerintahan no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang salah satunya terdiri dari Standar Isi Pendidikan Nasional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah merancang berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu usaha tersebut adalah perbaikan kurikulum dan model pembelajaran yang diharapkan tentunya model pembelajaran yang mengarah pada perbaikan mutu, moral, tingkat kepercayaan yang berkualitas. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (1989:52) di jelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah (1) meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni (2) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan sekitarnya.

Pembekalan ilmu pengetahuan terhadap siswa dilakukan dalam suatu peristiwa belajar mengajar secara formal di sekolah. Agar peristiwa belajar mengajar berlangsung dengan baik, maka guru di harapkan memiliki sifat-sifat yang positif seperti: menguasai bidang studinya, bersifat terbuka, mampu memilih dan mempergunakan bermacam-macam metode penyajian yang benar dan tepat serta kreatif.

Melalui pendidikan seni budaya dan keterampilan dapat membuat siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep dan pentingnya seni budaya. Melalui pembelajaran seni dan budaya, siswa juga dapat menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, serta menampilkan kreativitas melalui seni budaya. Tujuan akhirnya siswa dapat menampilkan peran sertanya dalam seni budaya baik tingkat lokal, regional, maupun global.

Kesenian adalah salah satu unsur dari kebudayaan yang berpotensi bagi pembangunan nasional. Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan pengembangan potensi siswa, pemberian pengalaman estetis dengan berekspresi dan berkreasi, serta berapresiasi melalui pendekatan “belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni. Kesenian merupakan kegiatan

yang bersifat keluar, artinya kesenian menuntut atau mengharapkan tanggapan dari orang lain.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya itu meliputi:

1. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya berupa patung, lukisan, ukiran, dan lain-lain,
2. Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik.
3. Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui medium gerak dengan menitikberatkan keindahan atau estetika.
4. Seni teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur seni musik, seni tari, dan seni peran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, jika ada seorang siswa yang kurang berminat dalam mata pelajaran seni yang diberikan oleh guru, maka guru harus bisa memberikan dorongan agar siswa jadi berminat. Di dalam dunia pendidikan, mata pelajaran kesenian kurang diminati oleh siswa. Ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap kesenian, ada yang beranggapan bahwa kesenian itu tidak penting bagi masa depan mereka, padahal kalau dikaji kesenian itu penting karena menggambarkan ciri khas yang dimiliki oleh suatu daerah. Agar siswa dapat mengenal berbagai macam seni yang berada di Indonesia maupun mancanegara yang bermanfaat apabila mereka menjadi guru kesenian, duta pariwisata maupun menjadi seniman dan karena seni tersebut bersifat global maka mereka bisa berinteraksi melalui seni.

Berbicara tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Nana Sudjana (2004:39) bahwa hasil belajar yang dihasilkan siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Richard Clark (1981:12) bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diminati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

Sungguhpun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung pada lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar disekolah ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan pengajaran itu sendiri adalah suatu proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Guru sangat berpengaruh dalam kualitas pengajaran, karena guru harus mempunyai kompetensi profesional, artinya kemampuan dasar yang dimiliki guru baik dibidang kognitif (intelektual), seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesinya dan bidang prilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa, dan lain-lain.

Menurut Aiken Ginting dalam Zahendartika (2010:11) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan yang lain. Sedangkan menurut Sulaiman dalam Adrial (2009:10) minat adalah motif yang menunjukkan keluasan dan arah perhatian individu kepada objek. Maksudnya, minat itu ditujukan kepada motif tindakan seseorang terhadap keberadaan objek yang diperhatikannya. Baik itu sedikit maupun besar yang mengandung unsur pemusatan perhatian agar lebih terfokus pada bidang atau objek tertentu.

MTsN Pekan Selasa merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Secara umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekan Selasa, memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran seni tari, sementara mata pelajaran seni budaya ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diterima siswa selama belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekan Selasa.

MTsN Pekan Selasa menggunakan kurikulum KTSP, dan guru boleh mengajarkan seni tari kepada siswa karena KTSP merupakan kurikulum yang pengajarannya berpatokan kepada sekolah masing-masing walaupun dalam pengajarannya student center (siswa aktif dari pada guru, guru hanya sebagai fasilitator)

Selanjutnya untuk mengatasi kurangnya minat, respon, tugas dan disiplin perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran kesenian yaitu dengan metode pembelajaran tari yang beragam. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar tari yang sedang berlangsung pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal, penulis menemukan beberapa fenomena atau kejadian yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Pekan Selasa, yaitu mata pelajaran seni budaya dianggap tidak penting dengan banyaknya siswa yang keluar masuk kelas pada jam pelajaran seni budaya dan sibuk dengan diri mereka masing-masing, tidak memperhatikan dengan baik dan pada akhir semester nilai mata pelajaran seni budaya tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran seni tari diantaranya metode mengajar guru, motivasi, ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana serya kurangnya dukungan dari pihak sekolah.

Dari berbagai penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas dan mengungkapkan masalah tersebut, yang mana pada kesempatan ini penulis beri judul *Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII di MTsN Pekan Selasa Kabupaten Solok Selatan*”.

Alasan penulis mengambil penelitian ini, karena penulis pada saat PL (Praktek Lapangan) mengajar di Kelas VIII, Jadi penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) Sebagai berikut:

SK : 13 Mengapresiasi Karya Seni Tari

KD : 13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/kelompok nusantara

13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan/kelompok

SK : 14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

KD : 14.1 Mengeksplorasi pola lantai tari berpasangan/kelompok nusantara

14.2 Menyiapkan pementasan tari berpasangan/kelompok nusantara

14.3 Mementaskan tari berpasangan/kelompok nusantara

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang minat siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII di MTs N Pekan Selasa.

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang diajukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teknik angket karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat deskripsi atau gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya.

Angket adalah alat pengumpul data yang menggunakan pernyataan-pernyataan berdasarkan indikator masalah yang diberikan oleh beberapa penelitian kepada responden. Yang dimaksud adalah orang atau pihak yang diteliti yang dapat memberikan keterangan tertentu sehubungan dengan data penelitian yang dikumpulkan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi diatas yang berjumlah 118 orang. Jumlah tersebut dibatasi dengan teknik *Random Sampling*. Menurut Arikunto, jika subjeknya besar dari jumlah sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut maka sampel dalam penelitian ini diambil dari semua siswa kelas VIII diperoleh sebanyak 30 orang.

Sampel diambil 25% dari jumlah siswa setiap kelas secara acak dengan cara loting tanpa mempertimbangkan prestasi dan jenis kelamin. Langkah pertama adalah membuat lot, dimana 25% dari jumlah siswa setiap lokal kelas VIII diberi nomor dan yang lain kosong. Bagi siswa yang mendapat lot bernomor, maka siswa tersebut dijadikan sampel.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII di MTsN Pekan Selasa kabupaten Solok Selatan ditemukan adanya minat siswa pada pelajaran seni tari dengan indikator perhatian seperti perhatian siswa kepada guru saat guru mencontohkan gerak tari saat proses pembelajaran berlangsung dengan persentase 87,23 % dilihat dari angket yang disebarkan kepada siswa.

Menyebarkan angket minat dengan nomor item 1-10, indikator perasaan terdapat 10 item pernyataan dengan nomor item 11-20 dan indikator disiplin terdapat 10 item pernyataan dengan nomor item 21-30.

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Minat dengan Indikator Perhatian

No	Pernyataan	SS		S		KK		J		TP		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Saya serius mengikuti proses pembelajaran seni tari	7	23,3%	11	36,7 %	8	26,7 %	4	13,3 %	-	-	30
2.	Saya mencatat semua pelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran tari	14	46,7 %	9	30 %	4	13,3 %	3	10 %	-	-	30
3.	Saya mengulang kembali pelajaran di rumah	1	3,3	7	23,3 %	19	63,3 %	3	10 %	-	-	30
4.	Saya memperhatikan guru saat mencontohkan gerakan tari	13	43,3 %	15	50 %	2	6,7 %	-	-	-	-	30
5.	Saya berusaha menambah pengetahuan seni tari di luar sekolah	-	-	4	13,3 %	10	33,3 %	10	33,3 %	6	20%	30
6.	Saya menjadi contoh dalam praktek seni tari di kelas	-	-	2	6,7	5	16,7 %	7	23,3 %	16	53,3 %	30
7.	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	7	23,3 %	12	40 %	10	33,3 %	1	3,3%	-	-	30
8.	Saya tertarik mencoba mempraktekkan seni tari yang diajarkan oleh guru	10	33,3 %	12	40 %	5	16,7 %	3	10 %	-	-	30
9.	Saya memperhatikan dan mencontoh gerakan yang dilakukan teman saat menari.	8	26,7 %	14	46,7 %	5	16,7 %	3	10 %	-	-	30
10.	Saya menonton video seni tari yang ditampilkan guru di sekolah	3	10 %	5	16,7%	8	26,7 %	7	23,3 %	7	23,3 %	30
	Jumlah	6	20 %	9	30 %	8	26,7 %	4	13,3 %	3	10 %	

Perhatian

Tabel 9 : Analisis Data Indikator Perhatian No Item 1-10

NO	Kategori	Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	6 orang	20%
2	Sering	9 orang	30%
3	Kadang-kadang	8 orang	26,7%
4	Jarang	4 orang	13,3 %
5	Tidak Pernah	3 orang	10%

Berdasarkan indikator perhatian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator perhatian yang terdiri dari 10 pernyataan yaitu dari no item 1-10 responden yang menyatakan sangat sering perhatian sebanyak 6 orang atau 20 %, responden yang menyatakan sering perhatian sebanyak 9 orang atau 30 %, yang menyatakan kadang-kadang perhatian sebanyak 8 orang atau 26,7 % dan yang menyatakan tidak pernah perhatian sebanyak 3 orang atau 10 %.

Maka berdasarkan persentase dari indikator perhatian didapatkan TCR (Tingkat Capaian Responden) dari jumlah responde sebanyak 30 orang yaitu 87,23%.

Indikator perasaan seperti siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran seni tari dengan persentase 83,14 % dilihat dari angket yang disebarakan kepada siswa.

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Minat dengan Indikator Perasaan

No	Pernyataan	SS		S		KK		J		TP		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Saya senang terhadap media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seni tari.	7	23,3 %	9	30 %	10	33,3 %	3	10 %	1	3,3 %	30
2.	Saya suka mengomentari apabila teman mendemonstrasikan tari di depan kelas.	2	6,7 %	3	10 %	10	33,3 %	9	30 %	6	20 %	30
3.	Saya senang apabila disuruh mempraktekkan pelajaran seni tari di depan kelas	6	20 %	6	20 %	10	33,3 %	5	16,7 %	3	10 %	30
4.	Saya suka bertanya kepada guru jika ada pelajaran seni tari kurang dimengerti	8	26,7 %	5	16,7 %	11	36,7 %	4	13,3 %	2	6,7 %	30
5.	Saya suka membantu guru menyiapkan sarana & prasarana dalam pembelajaran seni tari.	3	10 %	2	6,7 %	9	30 %	1 1	36,7 %	5	16,7 %	30
6.	Saya senang mengikuti kegiatan latihan kelompok.	8	26,7 %	15	50 %	5	16,7 %	2	6,7 %	-	-	30
7.	Saya suka melalaikan tugas yang diberikan guru	-	-	1	3,3 %	7	23,3 %	7	23,3 %	15	50 %	30
8.	Saya suka mencontoh tugas seni tari yang diberikan guru.	2	6,7 %	3	10 %	4	13,3 %	1 0	33,3 %	11	36,7 %	30
9.	Saya suka menyuruh teman membuat tugas seni tari yang diberikan guru	-	-	-	-	-	-	5	16,7 %	25	83,3 %	30
10.	Saya senang melakukan tugas secara individu	5	16,7 %	10	33,3 %	9	30 %	5	16,7 %	1	3,3 %	30
	Jumlah	4	13,3 %	5	16,7 %	8	26,7 %	6	20 %	7	23,3 %	

Perasaan

Tabel 10 : Analisis Data Indikator Perasaan No Item 1-10

NO	Kategori	Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	4 orang	13,3%
2	Sering	5 orang	16,7%
3	Kadang-kadang	8 orang	26,7%
4	Jarang	6 orang	20%
5	Tidak Pernah	7 orang	23,3%

Berdasarkan indikator perasaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator perasaan yang terdiri dari 10 pernyataan yaitu dari no item 11-20, responden yang menyatakan sangat sering mempunyai perasaan sebanyak 4 orang atau 13,3 %, sering mempunyai perasaan sebanyak 5 orang atau 16,7 %, kadang-kadang mempunyai perasaan sebanyak 8 orang atau 26,7 %, jarang mempunyai perasaan sebanyak 6 orang atau 20 % dan tidak pernah mempunyai perasaan sebanyak 7 orang atau 23,3 %.

Maka berdasarkan persentase dari indikator perasaan didapatkan TCR (Tingkat Capaian Responden) dari jumlah responden sebanyak 30 orang yaitu 83,14 %.

Indikator disiplin seperti pemanfaatan waktu saat proses pembelajaran dengan persentase 104,75 % dilihat dari angket yang disebarakan kepada siswa.

Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Minat dengan Indikator Disiplin

No	Pernyataan	SS		S		KK		J		TP		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Saya keluar masuk saat belajar seni tari.	-	-	-	-	1	3,3 %	9	30 %	20	66,7 %	30
2.	Saya berbicara dengan teman saat proses belajar seni tari	-	-	1	3,3 %	8	26,7 %	13	43,3 %	8	26,7 %	30
3.	Saya makan dan minum saat proses belajar seni tari.	-	-	-	-	1	3,3 %	8	26,7 %	21	70 %	30
4.	Saya memakai baju praktek dalam praktek seni tari	7	23,3 %	9	30 %	3	10 %	5	16,7 %	6	20 %	30
5.	Saya tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran	15	50 %	11	36,7 %	3	10 %	1	3,3 %	-	-	30
6.	Saya mengganggu teman saat melakukan praktek tari	-	-	-	-	1	3,3 %	7	23,3 %	22	73,3 %	30
7.	Saya membuat tugas yang diberikan guru disekolah	5	16,7 %	7	23,3 %	5	16,7 %	5	16,7 %	8	26,7 %	30
8.	Saya mencemooh teman yang	-	-	1	3,3 %	6	20 %	7	23,3 %	16	53,3 %	30
9.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat pada waktunya.	7	23,3 %	15	50 %	7	23,3 %	1	3,3 %	-	-	30
10.	Saya hadir dalam praktek seni tari	21	70 %	7	23,3 %	2	6,7 %	-	-	-	-	30
	Jumlah	5	16,7 %	5	16,7 %	4	13,3 %	6	20 %	10	33,3 %	

Disiplin

Tabel 11 : Analisis Data Indikator Disiplin No Item 1-10

NO	Kategori	Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	5 orang	16,7%
2	Sering	5 orang	16,7%
3	Kadang-kadang	4 orang	13,3%
4	Jarang	6 orang	20%
5	Tidak Pernah	10 orang	33,3%

Berdasarkan indikator disiplin diatas maka disimpulkan bahwa pada indikator disiplin yang terdiri dari 10 pernyataan yaitu dari no item 21-30, responden yang menyatakan sangat sering disiplin sebanyak 5 orang atau 16,7 %, yang menyatakan sering disiplin sebanyak 5 orang atau 16,7 %, yang menyatakan kadang-kadang disiplin sebanyak 4 orang atau 13,3 % yang menyatakan jarang disiplin sebanyak 6 orang atau 20 % dan yang menyatakan tidak pernah disiplin sebanyak 10 orang 33,3 %.

Dari ketiga indikator tersebut (Perhatian, perasaan dan disiplin) diperoleh data mengenai minat siswa pada pelajaran seni tari di MTsN Pekan Selasa Kabupaten Solok selatan pada kategori sangat baik dengan persentase 91,7 %.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil peneltiian dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada pelajaran seni tari di MTs N Pekan Selasa kabupaten Solok Selatan berada pada kategori sabgat baik atau 91,7 % berdasarkan data angket (Indikator perhatian 87,23 %, indikator perasaan 83,14 % dan indikator disiplin 104,75 %).

Dari keseluruhan persentase minat siswa dalam seni tari di MTsN Pekan Selasa kabupaten Solok Selatan dapat disimpulkan secara umum minat siswa baik pada pelajaran seni tari. Hal ini dapat dilihat dari minat keseluruhan siswa terhadap pelajaran seni tari yaitu 91,7%. Untuk itu guru dan pihak sekolah harus berusaha meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran seni tari disekolah dan masih banyak hal yang perlu dibenahi oleh guru dan pihak sekolah agar minat siswa dalam pembelajaran seni tari ke depannya lebih baik lagi. Guru dan pihak sekolah harus bisa memotivasi siswanya untuk mempunyai minat pada pelajaran seni tari.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Zora Iriani, S.Pd, M.Pd. dan Pembimbing II Dra. Desfiarni, M.Hum.

Daftar Rujukan

- Adrial. 2009. *Peningkatan Minat Siswa Melalui Penggunaan Buah-Buahan Sebagai Bahan Dasar Pembelajaran Keterampilan Ukir (Fruit Carving) di SMPN 3 Rambatan Kabupaten Tanah datar*, Skripsi. UNP : Padang.
- Crow D. Leatar & Crow. Alice. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Erlisma (2004). *Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa SMU N 2 Maninjau (skripsi)*. Padang : UNP.
- Sardiman. A,M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Rajawali Pers. Jakarta.
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soerdarsono. (1987). *Pengetahuan Tari*. Jakarta : Yogyakarta ; ISI.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset.
- Susanti, Refni. 2010. *Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari pada Kelas VII SMPN 2 Kec. Kapur IX*. Skripsi. FBS UNP.
- Syahrul. 2002. *Pembelajaran Randai di Sekolah Dalam Mempuk Kreatifitas Siswa.* Jurnal Buletin Pembelajaran Nomor 03, tahun 25, edisi September 2002.
- Yasmiarni, 2011. *Minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*, Skripsi. UNP : Padang.
- Zahendra, Febriyanti. 2010. *Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi. UNP : Padang.